



El Loco Memecah Kebuntuan

● PSIM 2 - 0 Madura FC

YOGYA, TRIBUN - Sepasang gol Cristian Gonzales pada menit 66 dan 76 berhasil memenangkan PSIM Yogyakarta kala menjamu Madura FC, dalam lanjutan Liga 2 2019, di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Senin (23/9) sore.

Skor 2-0 untuk kemenangan tuan rumah menjadi hasil akhir dalam pertandingan pekan ke-15 tersebut. Tiga poin ini sekaligus membalas kekalahan PSIM pada putaran pertama lalu, dengan skor yang sama.

Pelatih PSIM, Aji Santoso, berujar, keputusannya menurunkan Gonzales di babak kedua membuahkan hasil maksimal. Terlebih, pemain 43 tahun tersebut menginjak lapangan ketika Laskar Mataram berada dalam kebuntuan. "Memang sengaja saya masukkan di babak kedua ya, keputusan memasukkan El Loco ini pun sangat tepat, karena dia turun dan langsung cetak gol," ujarnya.

Di samping itu, mantan juru taktik Timnas Indonesia tersebut mengungkapkan, kunci kemenangan ini juga dipengaruhi keberaniannya mengubah formasi baku. Ya, tidak seperti pertandingan sebelumnya, dalam partai krusial ini, ia memakai skema 4-3-2-1.

"Ini formasi baru, kita pasang dua gelandang serang sekaligus. Ya, saya juga coba mainkan Ade (Suhendra) di gelandang bertahan, dia sejauh ini jarang main kan. Tapi, dia punya penguasaan bola bagus," cetusnya.

Laskar Mataram yang menelan kekalahan dalam tiga pertandingan terakhirnya pun sukses memutus rentetan tren negatif tersebut. Untuk sementara, posisi PSIM berhasil terkerek dua strip menuju peringkat ke-5, dengan raihan 24 poin, dari 15 pertandingan.

Pelatih Madura FC, Agus Yuwono, mengaku, performa anak asuhnya mengendor saat laga memasuki babak kedua. Namun, ia menilai, hal tersebut bukan karena kelelahan fisik, melainkan lebih pada motivasi dan kemauan para pemain yang menurun drastis.

"Ini soal mental, pemain tampak gampang menyerah. Bukan, bukan



TRIBUN JOGJAKARTA BAKARABAN
 SELEBRASI - Selebrasi Cristian Gonzales seusa mencetak gol kedua untuk PSIM ke gawang Madura FC di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Senin (23/9).

karena kelelahan, karena kita kan punya waktu istirahat cukup. Tapi, mereka tidak *fight* sampai akhir, akibatnya dua gol gagal diantisipasi," tuturnya.

PSIM langsung menggebrak sejak awal. Laga baru berusia tujuh menit, Laskar Mataram mendapat hadiah penalti akibat handsball pemain Madura FC. Sayang, eksekusi Aditya Putra Dewa masih bisa digagalkan penjaga gawang Usman Pribadi.

Setelahnya, tuan rumah pun tak mampu menciptakan peluang berarti. Bahkan, Madura FC yang main lebih bertahan, sembari menunggu celah *counter attack*, beberapa kali merepotkan lini pertahanan PSIM, melalui winger lincahnya, Supriyadi Eeng.

Benar saja, pada menit ke-24, tim tamu hampir unggul lebih dahulu. Ya, gelandang bertahan yang musim lalu memperkuat PSIM, Fachri Muslim membuat kiper Ivan Febrianto ke-repotan. Beruntung, long shoot yang ia lepaskan masih melebar di sisi gawang.

Pemandangan menarik memang tersaji dalam partai ini. Terdapat empat eks pemain Laskar Mataram yang kini membela Madura FC. Selain Eeng, serta Fachri, terdapat pula nama Fandy Edy dan Riskal Susanto. Keempatnya pun masuk starting eleven.

Memasuki menit ke-44, PSIM mendapat peluang emas kembali. Tapi, sepakan Raymond Tauntu yang berdiri bebas di kotak penalti, setelah menerima sodoran dari Ichsan Prutama, mendarat tepat di pehakan Usman. Babak pertama pun berakhir tanpa gol.

Interval ke dua berjalan 58 menit. Naga Jawa nyaris membuka keunggulan. Mampu lepas dari kawalan bek Madura FC, Aldaier Makatindu tak kesulitan menanduk *crossing* Ahmad Hisyam. Namun, dewi fortuna urung menaungi, bola hanya menentur tiang.

Percobaan yang dilakukan PSIM baru berbuah hasil di menit ke-66. Adalah striker pengganti Cristian 'El Loco' Gonzales yang muncul sebagai pemecah kebuntuan. Memaksimalkan umpan silang Dewa, sundulannya meluncur deras tanpa mampu dihialau kiper.

Masuknya penyerang kawakan tersebut benar-benar menjadi pembeda. Bagaimana tidak, hanya berselang 10 menit, Gonzales menggandakan keunggulan PSIM. Through pass akurat Witan Sulaiman diakhirinya dengan sentakan manis ke jala Madura FC. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005